

RINGKASAN

Indonesia memiliki areal perkebunan karet terluas di dunia, yaitu sekitar 3,67 juta ha pada tahun 2017, namun dari sisi produksi hanya berada pada posisi kedua setelah Thailand yakni 3,23 juta ton.

Metode yang di gunakan pada penelitian ialah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Non-faktorial dengan tiga ulangan dan panjang alur sadap sebagai perlakuan. Perlakuan panjang alur Sadap (S) terdiri dari 3 taraf, yaitu :S1 = S/2 d3 ,S2 = S/4 d3, S3 = S/8 d3.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh yang di timbulkan dari perlakuan panjang alur sadap yang berbeda-beda terhadap fisiologi dan perproduksi pada tanaman karet klon GT 1. Penelitian ini dilakukan di Desa Halaban Dusun Siderojo Kabupaten Langkat Kecamatan Besitang Sumatra Utara, ketinggian tempat 500-700 mdpl, dan jenis tanah ultisol. Penelitian dilaksanakan pada Bulan januari 2019 sampai Juli 2019.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa fisiologis tanaman karet yang diberi perlakuan panjang alur sadap berpengaruh tidak nyata terhadap kadar sukrosa dan thiol lateks klon GT 1, tetapi berpengaruh nyata terhadap kadar Pi lateks klon GT 1 dan pada hasil produksi tanaman karet menunjukkan bahwa perlakuan panjang alur sadap berpengaruh tidak nyata pada bulan januari,maret,april,mei,dan juni, produksi lateks klon GT 1, tetapi berpengaruh nyata pada bulan februari produksi lateks klon GT 1.

Kata kunci : *Alur sadap,Tanaman karet,Fisiologi,Produksi lateks*

SUNMARY

Indonesia has the largest rubber plantation area in the world, which is around 3.67 million ha in 2017, but in terms of production it is only in second place after Thailand which is 3.23 million tons.

The method used in the study is a Non-factorial Randomized Block Design with three replications and the length of the tapping groove as a treatment. The treatment of Sadap (S) channel length consists of 3 levels, namely: S1 = S / 2 d3, S2 = S / 4 d3, S3 = S / 8 d3.

The purpose of this study was to determine the effect arising from the treatment of different tapping channel lengths on the physiology and production of rubber clones in GT 1. This research was conducted in Halaban Village Siderojo Hamlet Langkat Regency Besangkat District North Sumatra, altitude 500 -700 masl, and ultisol soil types. The study was conducted in January 2019 to July 2019.

The results of the analysis of this study indicate that the physiology of rubber plants treated with tapping groove length did not significantly affect the levels of sucrose and thiol latex GT 1 clone, but significantly affected Pi latex clone GT 1 levels and the results of rubber plant production showed that the length of tapping groove treatments no significant effect in January, March, April, May, and June, the production of GT 1 clone latex, but significantly affected the February production of GT 1 clone latex.

Keywords: *tapping channel, rubber plant, physiology, latex production.*